

## ABSTRAK

Penelitian untuk sistem penerapan gaji pokok karyawan ini dilakukan pada divisi produksi di PT. Prosper Biotech Indonesia, penelitian ini dilakukan karena belum adanya penilaian jabatan. Sampel penelitian berjumlah 60 karyawan, 6 bagian jabatan pada 1 divisi. Pada tiga tahun terakhir perusahaan mengalami tingkat *Turn Over* dengan nilai rata-rata mencapai 56% dari total jumlah karyawan yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan anatara nilai gaji pokok terhadap gaji pokok karyawan yang telah melewati pengolahan data menggunakan metode *Hay Guide Method* dan juga terhadap *take home pay* dengan penerapan tunjangan pajak penghasilan pasal 21. Dalam *Hay Method* ini setiap karyawan dinilai berdasarkan tingkat pekerjaan yang dilakukannya. Kemudian karyawan dievaluasi dimulai dari input (*Know-How*), proses (*Problem Solving*) serta output-nya (*Accountability*). Untuk *Job Size* terbesar diperoleh dari bagian *Head of Production* sebesar 328 *point* dan *Job Size* terkecil diperoleh dari bagian *Finishing* sebesar 131 *point*.

Hasil penelitian untuk perhitungan *take home pay* menunjukkan bahwa rata-rata *take home pay* karyawan setelah mendapat tunjangan pajak pasal 21 menjadi lebih kecil dari pada rata-rata *take home pay* sebelum mendapat tunjangan pajak penghasilan pasal 21. Dari hasil perancangan gaji pokok berdasarkan *Hay Method* menunjukkan peningkatan jumlah total penerimaan gaji pokok karyawan dari Rp. 121.000.000 menjadi Rp. 259.795.134 atau terjadi peningkatan pengeluaran perusahaan untuk membayar gaji karyawan sebesar 45%. Untuk hasil perhitungan *Take home pay* karyawan berdasarkan gaji pokok usulan, menunjukkan terdapat pemotongan gaji pokok usulan karyawan untuk biaya pajak penghasilan sebesar 5% dan 5% untuk program BPJS. Sehingga total penerimaan gaji pokok karyawan menjadi Rp. 236.413.572 dan terdapat selisih total keseluruhan pengeluaran perusahaan sebesar Rp. 115.413.572 atau terjadi peningkatan sebesar 50% dari total jumlah penerimaan gaji pokok awal. Dengan diterapkannya metode ini diharapkan perusahaan dapat menerapkan standar gaji pokok yang adil dan sesuai dengan nilai pekerjaannya.

**Kata Kunci:** Evaluasi Jabatan, *Hay Method*, *Take home pay*.

## ABSTRACT

*This research for the system of implementing basic employee salaries was carried out at the production division at PT. Indonesian Biotech Prosperity, this research was conducted because there was no position appraisal. The study sample consisted of 60 employees, 6 positions in 1 division. In the last three years, the company experienced Turn Over with an average value of 56% of the total number of employees.*

*The purpose of this study was to determine the comparison between the value of the base salary to the basic salary of employees who have passed the data processing using the Hay Guide Method method and also to take home pay with the application of income tax allowance article 21. In this Hay Method each employee is assessed based on the level of work do it. Then the employee is evaluated starting from the input (Know-How), process (Problem Solving) and its output (Accountability). The biggest Job Size is obtained from the Head of Production section of 328 points and the smallest Job Size is obtained from the Finishing section of 131 points.*

*The research results for take home pay calculations show that the average take home pay of employees after receiving tax allowance article 21 becomes smaller than the average take home pay before receiving income tax article 21. From the results of the draft basic salary based on the Hay Method shows an increase in the total amount of employees' basic salary from Rp. 121,000,000 to Rp. 259,795,134 or an increase in company expenses to pay employee salaries by 45%. For the calculation of the Take home pay of employees based on the proposed basic salary, it shows that there is a deduction of the employee's basic salary for income tax fees of 5% and 5% for the BPJS program. So that the total income of employees' basic salary becomes Rp. 236,413,572 and there is a total difference in the company's expenditure of Rp. 115,413,572 or an increase of 50% of the total amount of initial basic salary. With the implementation of this method it is expected that the company can apply a standard basic salary that is fair and in accordance with the value of its work.*

**Keywords:** *Job Evaluation, Hay Method, Take home pay.*